MENDAG UNGKAP PENYEBABNYA

MinyaKita Mulai Langka di Pasaran

JAKARTA (KR) - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengungkapkan penyebab MinyaKita, minyak goreng kemasan yang diluncurkan Pemerintah, mulai langka dan sulit didapat di pasaran akhir-akhir ini.

"MinyaKita ada dua sebab, harga tidak naik, tapi di pasar-pasar rakyat berkurang kirimannya, karena MinyaKita ini sekarang menjadi merek yang digemari oleh setiap konsumen," kata Mendag Zulkifli Hasan di lingkungan Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (30/1).

MinyaKita adalah merek minyak goreng yang diluncurkan oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag) pada Juli 2022 sebagai produk untuk menekan harga minyak goreng yang tinggi saat itu.

"Dia (MinyaKita) tidak hanya di pasar tradisional tetapi MinyaKita ini sudah masuk ke pasar-pasar modern, ritel modern, semua orang sekarang sudah membeli MinyaKita, karena kualitas MinyaKita sama dengan merek premium," ungkap Zulkifli.

Alasan lainnya, suplai minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) Indonesia digunakan untuk biodiesel B35. "Kedua, kita kemarin menambah B20 menjadi B35. B20 itu menyedot 2 juta CPO, untuk mengubah dari menjadi B20 itu (butuh) 9 juta, diubah menjadi B35 itu menjadi 3 juta, jadi perlunya 12 juta, menyedot lagi itu. Jadi ada dua sebab itu," kata Mendag.

Mendag mengungkapkan, Pemerintah telah mengundang para produsen minyak untuk menaikkan suplai. "Hampir 30 (pengusaha) yang datang yang tadinya suplai untuk MinyaKita itu 300.000 ton perbulan, kita naikkan 50 persen tadi, semua sudah sepakat, tanda tangan dari hampir 30 (pengusaha) itu yang suplainya MinyaKita 300.000 ton ditambah 50 persen menjadi 450.000 ton perbulan," jelas Mendag.

Dengan cara itu, Mendag berharap pasokan MinyaKita dapat kembali ke pasaran. "Mudah-mudahan dengan itu kita bisa membanjir kembali pasar-pasar tradisional atau pasar modern dengan curah atau minyak goreng merek MinyaKita," ujar Mendag Zulkifli.

Namun pihaknya belum mencium adanya oknum nakal dalam peredaran MinyaKita tersebut. "Tidak ada (oknum) memang dulu kan minyak curah ada di pasar saja, sekarang ini tidak, pasar modern juga ada MinyaKita. Jadi tentu otomatis kalau di pasar modern banyak di mana-mana, banyak dipasarkan barangnya maka tambah suplainya dari 3.000 ton menjadi 450.000 ton perbulan. Mudah-mudahan itu pasar modern juga bisa sampai ke pasar-pasar yang tradisional," kata Mendag.

Harga minyak goreng bergerak naik. Panel Harga Badan Pangan menunjukkan harga minyak goreng pada Senin (30/1) baik curah maupun kemasan melampaui Harga Eceran Tertinggi (HET). Harga minyak goreng curah naik dari Rp 10.000 menjadi Rp 14.940 perliter. Sementara harga minyak goreng kemasan sederhana naik menjadi Rp 17.910 perliter. **(Ant/San)-d**

Pendaki Asal Madiun Meninggal di Lawu

KARANGANYAR (KR) - Gati Ambarwati (31), pendaki asal Madiun Jatim ditemukan meninggal dunia di jalur pendakian Gunung Lawu, tepatnya di Geger Boyo, Minggu (29/1). Operasi penurunan korban ke Posko Cemoro Kandang yang dimulai pada Minggu kemarin pukul 15.30 WIB, baru berhasil pada Senin (30/1) sore.

KR-Abdu Alim

Jenazah pendaki berhasil dibawa turun ke Posko Cemoro Kandang Tawangmangu.

Penemuan mayat pendaki perempuan itu diawali saat pegawai warung Mbok Yem bernama Jarwo dan Agus menemukannya saat mencari kayu bakar sekitar pukul 12.55 WIB. Anggota Komunitas Relawan AGL Budi mengatakan, Agus dan Jarwo langsung menginformasikannya ke posko di Cemoro Kandang, kemudian ditindaklanjuti operasi SAR untuk mengevakuasi korban dari Geger Boyo.

"Relawan langsung membuka operasi. Persiapan sejak pukul 15.30 WIB dan mulai naik pukul 17.00 WIB. Pemberangkatan SRU 1 sebanyak 5 orang," katanya.

Cuaca kurang bersahabat menyertai perjalanan tim. Cuaca hujan disertai angin dan kondisi tidak memungkinkan untuk pemberangkatan SRU selanjutnya, maka pergerakan dilanjutkan Senin (30/1).

Sementara Bambang, ayah korban mengaku kaget mendapatkan kabar meninggalnya sang putri. "Saya kaget mendapat kabar anak saya ditemukan meninggal dunia, saya dan keluarga datang ke sini," katanya.

Menurut Bambang, korban sempat berpamitan akan pergi. Tapi korban tidak memberitahukan akan ke mana. "Anak saya baru ini mendaki gunung, saat pamit pun biasa saja, salim ke saya dan istri saya," ungkapnya.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Bagoes Darmadi mengatakan usai jenazah korban berhasil dievakuasi ke Posko Cemoro Kandang, langsung divisum luar. Hasilnya, tak ada tanda penganiayaan. **(Lim)-d**

MUKTAMAR PEMUDA MUHAMMADIYAH

Presiden Jokowi Siap Membuka

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) siap menghadiri acara Muktamar Pimpinan Pemuda (PP) Pemuda Muhammadiyah yang digelar pada 21-24 Februari 2023 mendatang di Balikpapan Kalimantan Timur. Kota Balikpapan dipilih, sebagai lokasi Muktamar karena PP Pemuda Muhammadiyah ingin agar proses pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dapat dilihat langsung oleh para tamu undangan yang hadir.

Selain itu, melalui pemilihan lokasi tersebut PP Pemuda Muhammadiyah ingin menunjukkan dukungan dan komitmen terhadap pembangunan IKN. "Jawaban Bapak Presiden Insya Allah hadir dan kami mengucapkan terima kasih atas rencana kehadiran beliau semoga tidak ada halangan," kata Ketua Umum (Ketum) PP Pemuda Muhammadiyah, Sunanto usai diterima Presiden Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (30/1).

Pertemuan tersebut bertujuan menyampaikan undangan kepada Presiden Jokowi untuk hadir dalam pembukaan Muktamar PP Muhammadiyah tersebut. Sunanto juga menjelaskan, pihaknya ingin menunjukkan, hal ini merupakan harapan dan cita-cita yang harus didukung.

Menurut Sunanto, PP Pemuda Muhammadiyah menyatakan terus mendorong dan mendukung pembangunan IKN terus berkelanjutan. "Pak Presiden menyampaikan, pembangunan ini tidak hanya cita-cita Pak Presiden tapi memang cita-cita anak bangsa. Saya hanya mewujudkan dan mungkin bisa jadi tidak hanya saat ini harus selesai tapi harus berkelanjutan," tutur Sunanto menirukan ucapan Presiden.

Sunanto berharap kehadiran Presiden Jokowi dalam Muktamar yang mengambil tema utama 'Pemuda Negarawan Harmoni Memajukan Bangsa' tersebut dapat menambah motivasi dan harmoni bagi para kader Pemuda Muhammadiyah.

Dalam kesempatan tersebut, Sunanto juga menjelaskan sejumlah agenda muktamar yang dimulai dari tanwir, pembukaan, laporan pertanggungjawaban, gala dinner, pemilihan pimpinan, hingga pameran usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM). Bahkan, acara gala dinner yang akan digelar di IKN direncanakan mendapatkan rekor dari MURI. **(Sim)-d**

DEMI PENGUMPULAN ALAT BUKTI

KPK Perpanjang Penahanan Enembe

JAKARTA (KR) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memperpanjang penahanan terhadap Gubernur nonaktif Papua Lukas Enembe selama 40 hari ke depan demi kepentingan penyidikan kasus dugaan suap dan gratifikasi proyek infrastruktur Papua. Perpanjangan penahanan terhadap Lukas Enembe itu dilakukan demi kepentingan pengumpulan alat bukti untuk semakin memperkuat dugaan perbuatan tersangka Lukas Enembe.

"Tim Penyidik memperpanjang masa penahanan untuk 40 hari ke depan, terhitung mulai 2 Februari 2023 sampai 13 Maret 2023 di Rutan KPK," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri, Senin (30/1).

Ali Fikri juga memastikan penanganan perkara yang menjerat Lukas Enembe akan terus mematuhi ketentuan hukum dan tetap memperhatikan hak-hak yang bersangkutan sebagai tersangka. "Kami pastikan proses penyidikan perkara tetap berjalan sesuai dengan prosedur hukum dan tetap memperhatikan hak-hak tersangka termasuk di antaranya untuk perawatan kesehatan," ujar Ali Fikri.

Lukas Enembe kembali menjalani pemeriksaan oleh penyidik KPK. Lukas tiba di Gedung Merah Putih KPK, untuk menjalani pemeriksaan sekitar pukul 13.30 WIB dan selesai sekitar pukul 16.35 WIB. Penyidik KPK telah menetapkan Enembe sebagai tersangka kasus dugaan suap dan gratifikasi proyek infrastruktur di Provinsi Papua. Selain Lukas Enembe, KPK menetapkan Direktur PT Tabi Bangun Papua (TBP) Rijatono Lakka (RL) sebagai tersangka dalam kasus itu. **(Ful)-d**

UST Kembangkan Rumah Magot-Kasgot Sleman Terintegrasi Literasi-Numerasi

PADA tanggal 16 sampai 28 Desember 2022, melalui Program Insentif Pengabdian Masyarakat yang Terintegrasi dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Kinerja IKU bagi PTS Tahun 2022 skema Kegiatan Kampung Bangkit dengan tema 'Pemberdayaan Peternak Magot Peduli Lingkungan Sebagai Wahana Literasi-Numerasi'. Kegiatan ini merupakan kerja sama Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Tim abdimas UST diketuai oleh Prof. Drs. H. Pardimin, M.Pd., Ph.D (Rektor UST) beranggotakan Dr. Imam Ghozali MSc (Wakil Rektor 1), Wahyu Setya Ratri SP, MP (dosen Prodi Agribisnis) dan Ag Eko Susetyo, ST, M.Sc (Dosen Prodi Teknik Industri sekaligus penanggungjawab program Kegiatan Kampung Bangkit), Dr. Siti Rochmiyati M.Pd (Kepala LP2M UST). Tim abdimas UST tersebut melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Margoagung, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman DIY.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan berkolaborasi dengan 5 mahasiswa di berbagai prodi di UST dalam rangka implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Kegiatan tersebut dilaksanakan bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja IKU Perguruan Tinggi UST di mana pelaksanaannya mencakup 3 bidang yaitu bidang ekonomi, pendidikan dan lingkungan untuk mendukung ketercapaian IKU 2, 3 dan 7. IKU 2 berkaitan dengan pengalaman mahasiswa yang didapat di luar kampus berkaitan dengan implementasi hasil penelitian dan melakukan pengembangan penelitian.

IKU 3 yaitu terkait dengan pengalaman dosen berkegiatan di luar kampus bersama-sama mahasiswa dan warga berliterasi bersama terkait kearifan lokal. IKU 7 berkaitan dengan partisipasi dan saling berkolaborasi dalam meningkatkan 3 bidang yang ditargetkan, Selain itu, saat ini kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat UST pada kluster sangat bagus.

Melalui Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan MBKM Berbasis IKU bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022 dengan Skema Kegiatan Kampung Bangkit (KKB) telah dilakukan program-program kegiatan sebagai berikut.

Mengolah Magot Menjadi Pelgot (Pelet Magot)

Kegiatan pelatihan mengolah magot menjadi pelgot dilaksanakan oleh tim abdimas berkolaborasi dengan mahasiswa Prodi Agribisnis UST kepada kelompok rumah magot Barepan, kelompok ternak ikan tawar, dasawisma dan karang taruna Barepan bekerja sama dengan UMKM Ombak Karanggawang bertempat di rumah maggot Barepan, Margoagung Seyegan Sleman.

Pelgot yang dihasilkan dari kegiatan ini selain untuk membuat magot tahan lama, juga sebagai alternatif pengganti pelet pabrikan yang harganya mahal. Selain itu pelgot ini berdaya saing tinggi karena belum ada yang memproduksi, menggunakan bahan alami, dan pasar terbuka lebar (sebagai pakan ikan ternak air tawar).

Inovasi Kasgot Menjadi Pupuk Dan Media Tanam

Hasil dari mengelola limbah tahu cair menjadi media pengembangbiakan magot dengan tambahan SOD selain magot adalah kasgot, akan tetapi kasgot ini belum banyak dimanfaatkan karena banyak warga yang belum familiar dengan kasgot. Menurut Wahyu Setya Ratri, SP.,MP, salah satu anggota tim abdimas, bahwa kasgot dari haril penguraian ini mempunyai nilai kandungan bahan organik tinggi sehingga kasgot dapat dimanfaatkan sebagai media tanam atau pupuk organik yang mampu menggantikan pupuk kimia.

Pada kegiatan ini kasgot yang dipergunakan sebagai media tanam, belum terolah sempurna, sehingga di kegiatan ini tim abdimas bersama mahasiswa Prodi Teknik Industri UST memberikan pendampingan kepada masyarakat mitra terkait penggunaan alat pencacah rumput untuk proses lanjut menjadi kasgot yang dapat diolah sempurna menjadi pupuk dan media tanam yang sesuai standar.

Kebun Bergizi Sebagai Wahana Lierasi Numerasi

Hasil kegiatan pengolahan kasgot menjadi media tanam dan pupuk, kemudian diimplementasikan pada kebun begizi sebagai pemanfaatan lahan kosong di sekitar rumah magot. Dalam kegiatan tersebut melalui pendampingan oleh mahasiswa diperkenalkan berbagai jenis tanaman mulai dari sayur, buah, hingga obat, yang ditanam dengan media tanam olahan kasgot. Hal ini dapat meningkatan pengetahuan pengelolaan kebun bergizi sebagai sarana ketahanan

pangan tingkat desa.

Kegiatan melibatkan anak-anak usia SD di Padukuhan Barepan dengan melakukan penanaman benih, penanaman bibit, pengukuran tinggi tanaman, serta melakukan pencatatan pada buku catatan sebagai kegiatan literasi dan numerasi. Untuk kegiatan yang berkelanjutan di sekitar kebun bergizi di pekarangan rumah magot didirikan gazebo literasi numerasi yang diharapkan sebagai tempat belajar anak-anak di Padukuhan Barepan untuk terus meningkatkan dan menggembangkan literasi numerasi mereka.

Pengembangan Website Rumah Magot Barepan Bangkit

Kelompok rumah magot dan Karang Taruna juga mendapatkan pelatihan membuat desain kemasan untuk meningkatkan nilai jual dari produk pelgot dan media tanam kasgot. Selain itu mereka juga dikenalkan cara penggunaan alat shiler jahit yang mampu menjahit kemasan karung menjadi sempurna sehingga diharapkan dengan pengemasan sempurna, daya tahan produk bisa tahan lama.

Selain pelatihan kemasan, pada kesempatan ini, tim abdimas berkolaborasi dengan mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi Memberikan Pelatihan pemasaran digital melalui pengembangan website Rumah Magot Barepan Bangkit serta media online lain sehingga diharapkan pemasaran pelgot dan media tanam kasgot dapat menjangkau hingga luar kota dan daerah.

Field Trip ke UMKM Ombak Karangawang

Field Trip ke UMKM Ombak Karangawang dilaksanakan dalam rangka mengenalkan proses pembuatan pelet magot atau pelet terapung kepada kelompok rumah magot, dasawisma, dan karang taruna dan diharapkan dari kegiatan ini mereka mendapatkan pengetahuan bagaimana menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu berkompetisi di pasaran.

Serah Terima Bantuan Peralatan

Berakhirnya kegiatan kampung bangkit ditandai dengan pemberian alat kepada kelompok rumah magot, dasawisma, peternak ikan, dan karang taruna, berupa extruder, drying cabinet, pencacah rumput, dan shiler jahit kemasan. Pada kegiatan serah terima bantuan peralatan kepada mitra ini juga hadir Kepala Bappeda Sleman, Dinas Pertanian dan Peternakan Sleman, Panewu Kapanewon Seyegan dan Kepala Desa Margoagung.

Pada kesempatan ini Prof. Drs. H. Pardimin, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sekaligus Ketua Program menyampaikan agar program-program serta bantuan peralatan yang telah diberikan kepada mitra bisa memberikan manfaat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta mendukung pencapaian Desa Margoagung sebagai desa tahan pangan.

Program Kegiatan Kampung Bangkit ini juga telah dilakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Prof. Dr. med. Vet. Drh. R. Wisnu Nurcahyo, DVM. Kemudian juga Dr Siti Rochmiyati M.Pd. selaku Kepala LP2M UST sekaligus penanggungjawab program menyampaikan ucapan terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Bappeda Sleman, Dinas Pertanian dan Peternakan Sleman, Kapanewon Seyegan, Kepala Desa Margoagung serta seluruh mitra dan masyarakat Margoagung atas dukungan dan kerja samanya sehingga pelaksanaan Program Insentif Pengabdian Masyarakat yang Terintegrasi Dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Kinerja IKU Bagi PTS Tahun 2022 dapat berjalan dengan lancar.

(Dev)